

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan bagian Unit Pelaksana Teknis yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan mempunyai tujuan penting dalam meningkatkan dan mempertahankan budaya literasi, serta mempertahankan pendidikan dan pembelajaran, berinteraksi dengan berbagai sumber informasi, dan mengembangkan keterampilan literasi dan berpikir kritis yang diperlukan untuk mengembangkan perpustakaan dan melakukan pengelolaan bahan pustaka.

Perpustakaan terdapat TI yang sudah lama diterapkan ke dalam Sistem Informasi yaitu layanan otomasi perpustakaan yang berfungsi sebagai penyedia kebutuhan-kebutuhan perpustakaan yang berhubungan dengan komputerisasi (Harits et al., 2021). Dalam perjalanan otomasi perpustakaan sendiri adalah bagian dari sistem informasi manajemen dengan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen dalam artian ialah sistem yang diciptakan untuk mengelola data dan nantinya data tersebut akan dimanfaatkan. Dalam bidangnya TI mampu menyeleraskan kebutuhan perpustakaan seperti pengadaan, inventarisasi, katalogisasi serta sirkulasi bahan pustaka dan berbagai macam pengelolaan anggota sampai dengan data statistik yang diperlukan oleh organisasi. Pelayanan otomasi perpustakaan sendiri lebih cenderung pada proses bisnis yang di otomasi, sehingga dapat memudahkan pustakawan serta staf pengelola perpustakaan dalam melakukan pekerjaan dengan efisien dan lebih efektifitas (Riyandi et al., 2020).

TI di perpustakaan dapat diterapkan sebagai Sistem Perpustakaan Berbasis Komputer untuk mengelola fungsi administrasi dan layanan perpustakaan disebut juga dengan otomasi perpustakaan. Seiring

berkembangnya, otomatisasi perpustakaan dapat menjadi bagian dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dibuat untuk melakukan pengolahan data yang akan digunakan oleh sistem yang dibuat untuk melakukan pengolahan data yang akan digunakan oleh organisasi, hal ini dapat berupa, dukungan terhadap tugas-tugas rutin, evaluasi kinerja organisasi, atau pengambilan keputusan organisasi. Penerapan teknologi sistem informasi pada bidang pendidikan dapat kita temukan pada sebuah universitas, salah satunya ialah sistem data pada perpustakaan. Dimana sistem data ini juga bisa membantu dalam mengontrol manajemen, mendata buku dan pengguna (Rumere et al., n.d.).

Sistem informasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan telah mengalami pembuatan dan pengembangan secara ekstensif. Ini menggunakan perangkat lunak untuk mengotomatisasi sistem informasi perpustakaan. Pembaruan waktu nyata dimungkinkan untuk data ketersediaan dan status peminjaman buku dalam sistem manajemen perpustakaan elektronik. Fungsi pencarian sistem memudahkan pegawai perpustakaan untuk mengetahui status suatu buku (Mz, 2021).

Audit teknologi informasi maupun sistem informasi pada saat ini sangat berpengaruh besar terhadap kinerja bisnis dalam memilih, mengevaluasi berbagai aspek penunjang di dalam suatu bisnis. Adanya audit Sistem Informasi ini di harapkan organisasi mampu mengevaluasi serta menggali potensi dan juga dapat memberikan manfaat dalam proses bisnis tersebut. Dalam standar tata kelola Sistem Informasi yang baik dapat memberikan transparansi dan pengambilan keputusan yang jelas serta wewenang dan tanggung jawab yang terstruktur (Doharma et al., 2021). Saat ini perpustakaan Universitas Merdeka Malang belum mempunyai Divisi IT sendiri namun pada kenyataannya Divisi IT Perpustakaan tersebut sudah ada pada PUSIM atau terletak pada Pusat Universitas Merdeka Malang dan dalam penanganan sistem informasinya masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan belum mencapai target yang ingin

perpustakaan targetkan. Maka, perlu adanya audit tata kelola sistem informasi untuk pengukuran sejauh mana kinerja sistem layanan otomasi perpustakaan dengan sesuai standar dan menjadi bermanfaat.

Audit sistem informasi merupakan suatu proses pemeriksaan pada data yang tersedia terhadap prasarana teknologi sistem informasi agar dapat mengetahui tentang apakah system yang lagi digunakan serta berlangsung sanggup menjamin keamanan suatu peninggalan yang dimiliki, kelengkapan informasi, efektifitas operasi untuk menggapai tujuan yang bakal ditetapkan dan untuk melihat sejauh mana pencapaian dari sistem informasi tersebut. Audit sistem informasi menggunakan *framework Control Objectives for Information and Related Technology 5 (COBIT 5)* yang merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana sistem informasi perpustakaan sekolah ini telah mencapai tujuan organisasi (Kasus Perpustakaan Kabupaten Karawang et al., n.d.). Untuk mencapai suatu layanan sistem informasi perpustakaan sekolah yang tertata dengan baik, maka diperlukan tata kelola yang baik juga pada dukungan teknologi informasi (support IT), memberikan layanan bagi para pemakai dalam pelayanan yang berkelanjutan. Tata kelola proses bisnis dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat disediakan oleh sekolah, yang memberikan dukungan kepada sistem informasi akademik menjadi suatu model tata kelola yang akan menjadikan sistem informasi akademik suatu sarana pendukung informasi akademik yang akan memberikan manfaat sebagaimana mestinya (Agung et al., 2018). Pada audit sistem informasi yang dilakukann di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang bertujuan untuk pengecekan terhadap support dan pelayanan IT khususnya dalam layaan sistem informasi perpustakaan.

Penilaian manajemen TI yang sudah ditetapkan oleh COBIT yaitu pengukuran tingkat kemampuan (*capability level*), dengan adanya pengukuran tersebut dapat diperoleh sejauh mana tingkatan pengelolaan TI yang akan memungkinkan pihak manajemen perpustakaan untuk mengetahui kekurangan dan arah TI yang akan dikembangkan dan dikelola. Penelitian ini menggunakan *framework COBIT 5* dengan domain pemilihan

DSS (Deliver, Service and Support) dengan tujuan untuk menyediakan, mengelola, dan mendukung layanan-layanan TI yang mendukung pencapaian tujuan bisnis organisasi. Domain tersebut memiliki 6 subdomain namun, pada penelitian ini menggunakan 3 subdomain dengan fokus sub domain DSS01 (*Manage Operations*), DSS02 (*Manage Service Requests and Incident*) untuk meninjau pelayanan perpustakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengukuran tingkat kemampuan (*capability level*) tata kelola sistem informasi layanan dan otomasi perpustakaan agar mencapai standar dalam penilaian menggunakan *Framework COBIT 5* pada domain *DSS (Deliver, Service and Support)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

Menganalisis tata kelola teknologi sistem informasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang terhadap sistem layanan otomasi serta menilai standar tata kelola sistem informasi menggunakan *framework COBIT 5* pada proses sistem layanan dan otomasi perpustakaan dengan mengetahui tingkat kemampuan (*capability level*), *gap* dan rekomendasi untuk tata kelola sistem informasi agar sesuai dengan tujuan perusahaan berdasarkan COBIT 5 pada proses *DSS (Deliver, Service and Support)* dengan sub domain pilihan DSS01 dan DSS02 untuk meninjau sejauh mana layanan perpustakaan telah memenuhi standar dalam audit sistem informasi menggunakan COBIT 5.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

Dari hasil penelitian nantinya diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menganalisis tata kelola sistem informasi pada sistem layanan otomasi perpustakaan serta untuk menilai tingkat kemampuan (*capability level*) yang nantinya akan berguna untuk meningkatkan pengelolaan pada kinerja sistem informasi dan teknologi informasi yang dilakukan untuk otomasi Perpustakaan Universitas Merdeka

Malang berdasarkan COBIT 5. Serta menjadi bahan kajian yang lebih mendalam untuk perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi mengenai pengembangan layanan dan otomasi perpustakaan dalam bidang TI di perpustakaan.

2. Manfaat bagi Lembaga

Manfaat bagi lembaga hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai tata kelola sistem informasi pada Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bisnis dan dapat mencapai tingkat kemampuan (*capability level*) sistem informasi yang lebih baik lagi kedepannya.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.
2. *Framework* yang digunakan dalam penelitian yaitu COBIT 5 dengan berfokus pada domain *DSS (Deliver, Service and Support)* dengan sub domain pilihan *DSS01 (Manage Operations)*, *DSS02 (Manage Service Requests and Incident)*.
3. Tahapan dalam penelitian ini menggunakan Assessment Process Activities yang terdiri dari 7 fase ialah *Initiation, Planning the Assessment, Briefing, Data Collection, Data Validation, Process Attribute Rating* dan *Reporting the Result* yang terdapat pada COBIT 5 (*Process Assessment Model*).
4. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *capability level*.